

BAB 3

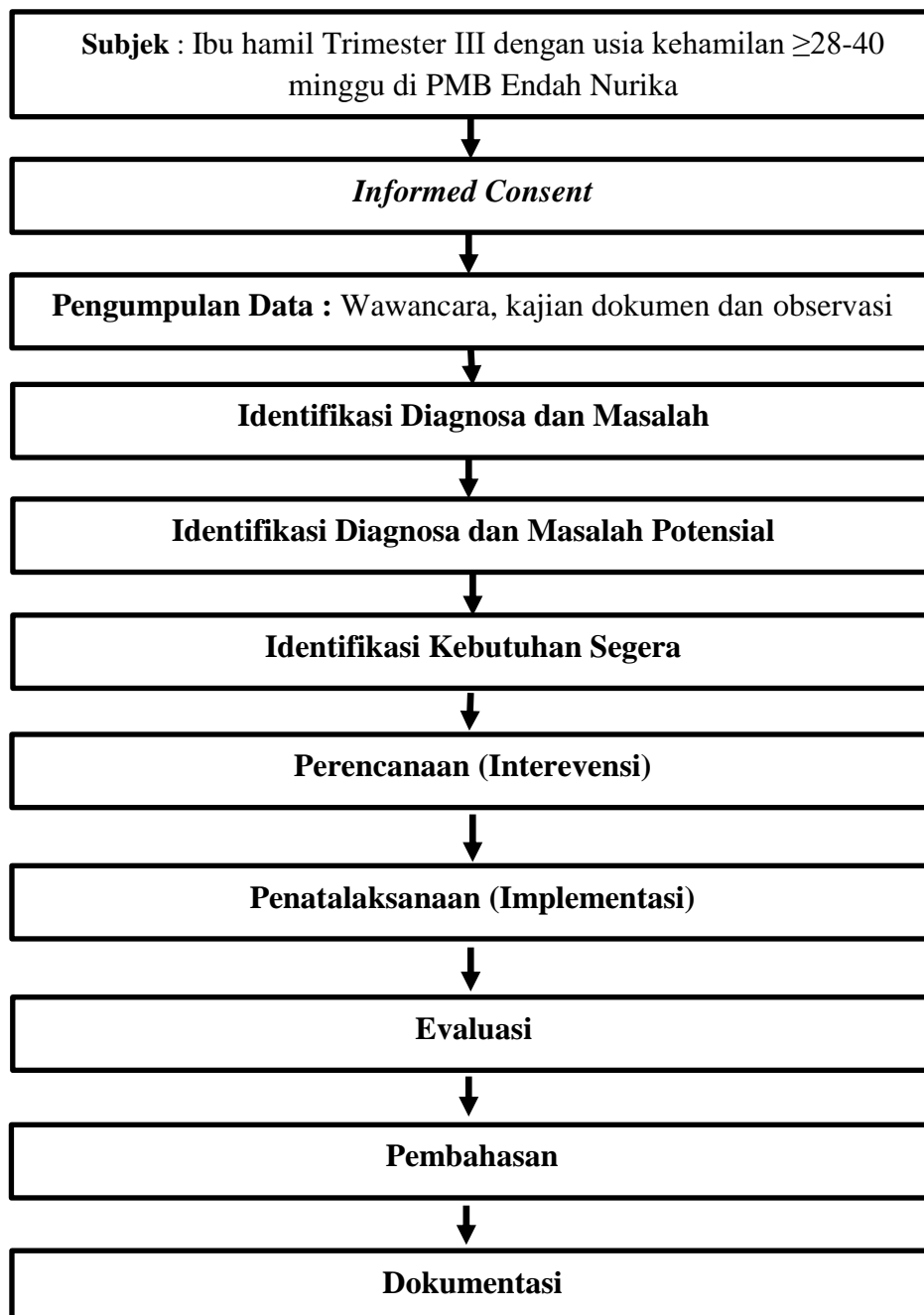
METODE PENULISAN

3.1 Model Asuhan Kebidanan

Model asuhan kebidanan yang digunakan adalah menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 938/Menkes/SK/VIII/2007. Asuhan kebidanan yang dilakukan pada studi kasus ini adalah kehamilan trimester III dengan usia kehamilan 28 minggu sampai 40 minggu, yang dalam pemecahan masalahnya penulis menerapkan metode 7 langkah Varney, yakni dari pengumpulan data, interpretasi data untuk diagnosa dan atau masalah aktual, menentukan diagnosa potensial dan antisipasi diagnose potensial, identifikasi kebutuhn segera, menyusun rencana tindakan, melaksanakan tindakan sesuai rencana dan yang terakhir melaksanakan evaluasi asuhan yang telah dilakukan.

3.2 Kerangka Kerja

Menjelaskan tentang tahapan pelaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan berupa bagan alur sebagai berikut :



Gambar 3.1 Konsep Manajemen Kebidanan

3.3 Subjek Asuhan Kebidanan

Subjek pada studi kasus ini adalah ibu hamil trimester III fisiologis usia kehamilan 28 – 40 minggu yang melakukan *antenatal care* di PMB Endah Nurika, dan bersedia menjadi responden dalam melakukan asuhan kebidanan ibu hamil. Informasi data dapat berasal dari subjek yang bersangkutan, bidan yang merawat dan keluarga pasien yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan

3.4 Kriteria Subjek

Syarat subjek asuhan kebidanan yang digunakan dalam penyusunan LTA, diantaranya :

1. Ibu hamil trimester III fisiologis usia kehamilan 28 - 40 minggu di PMB Endah Nurika
2. Ibu hamil yang kooperatif dan bersedia menjadi subjek penulisan

3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan yakni :

1. Format pengkajian *antenatal care*
2. Kartu Ibu
3. Buku KIA
4. Kohort Ibu Hamil
5. SOP pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan haemoglobin, reduksi urine, albumin urine, senam hamil, dan perawatan payudara
6. Alat pemeriksaan kehamilan lengkap (doppler/funandoskop, metelin, tensimeter, termometer, stetoskop, mikrotois, dan timbangan)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam studi kasus ini, teknik yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut.

a. Anamnesa

Panduan anamnesa dilakukan secara langsung kepada ibu dan keluarga yang mendampingi dengan menggunakan format pengkajian mulai dari biodata klien dan suami. Data subjektif meliputi keluhan utama, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat perkawinan, riwayat menstruasi, riwayat kehamilan ini, pola sehari-hari, riwayat kehamilan, persalinan, dan nifas yang lalu, riwayat kontrasepsi, dan data psikososial.

b. Observasi / pengukuran

Observasi yang dilakukan pada ibu hamil yakni perkembangan ibu dan janin. Pada ibu dilakukan penimbangan berat badan, ukur tinggi badan, ukur lingkaran lengan atas (LILA), ukur tinggi fundus uteri, memantau ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah darah, melakukan pemeriksaan Hb, protein urine, dan glukosa urine, pemeriksaan untuk pemantauan keadaan umum ibu, tanda-tanda vital meliputi tekanan darah, pernafasan, nadi dan suhu. Perkembangan janin meliputi DJJ, ukuran janin, letak dan presentasi janin serta gerakan janin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam studi kasus ini meliputi buku KIA dan kohort ibu hamil

d. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku yang masih aktual secara teori agar mendapatkan sumber yang benar dan akurat berhubungan dengan penyusunan laporan.

3.7 Tahap-Tahap Pengumpulan Data

Tahap-tahap pengumpulan data pada studi kasus ini, yaitu :

1. Tahap Persiapan
 - a. Menentukan calon responden.
 - b. Menanyakan kepada bidan calon responden yang kooperatif.
 - c. Mencari calon responden, yang rumahnya mudah dijangkau.
 - d. Membentuk komunikasi yang mudah dimengerti oleh calon responden.
 - e. Pengambilan informed consent atau meminta kesediaan calon responden untuk menjadi subjek penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengikuti perkembangan ibu hamil Trimester III dengan usia kehamilan 28 minggu sampai 36 minggu, kemudian melakukan kunjungan rumah serta mencatat data perkembangan ibu hamil dengan 4 kali kunjungan sesuai rencana kunjungan yang telah disusun.
 - b. Membuat lembar perencanaan selama kunjungan dan jadwal kunjungan dengan calon responden untuk menentukan waktu kunjungan yang tepat.

- c. Setelah melakukan pengkajian secara menyeluruh selanjutnya pendokumentasian atau pencatatan hasil pelaksanaan asuhan kebidan dengan menggunakan metode varney.

3.8 Lokasi dan Waktu Penyusunan

- a. Studi kasus dilaksanakan di BPM Endah Nurika di Kota Batu dan di rumah klien
- b. Studi kasus dilaksanakan 12 Maret – 23 April 2019

3.9 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Berikut etika studi kasus yakni :

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat studi kasus atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subjek (*informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan dapat ditanda tangani.
- c. Tanpa nama (*Anominty*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusun tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data LTA cukup dengan memberi kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penulis.